

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penderita *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung didapatkan sebanyak 22 orang (64,7%) positif kandidiasis oral dan sebanyak 12 orang (35,3%) negatif kandidiasis oral.
2. Penderita *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung didapatkan sebanyak 18 orang (52,9%) dengan kadar HbA1c terkontrol dan 16 orang (47,1%) dengan kadar HbA1c tidak terkontrol. Rerata kadar hemaglobin glikosilat (HbA1c) Penderita *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung yaitu 7,2% (kategori tidak terkontrol).
3. Terdapat hubungan antara kadar Hemoglobin glikosilat (HbA1c) pada pasien *Diabetes Mellitus* tipe 2 dengan kejadian kandidiasis oral di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung dengan $p_value = 0.024$ ($p < 0,5$).

B. Saran

1. Penderita *Diabetes Mellitus* tipe 2 disarankan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut serta melakukan kontrol kadar glukosa darah minimal 3 sampai 6 bulan sekali sehingga dapat terhindar dari resiko infeksi kandidiasis oral.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan anamnesis oleh dokter atau tenaga medis guna mengidentifikasi kondisi klinis yang berkaitan dengan kejadian kandidiasis oral dengan adanya *Candida albicans* pada saliva penderita *Diabetes Mellitus*.
3. Pengambilan sampel saliva sebaiknya dilakukan di bawah pengawasan langsung peneliti untuk menjamin kualitas dan keakuratan sampel yang diperoleh.
4. Perlu dilakukan pengkajian hubungan kepositifan *Candida albicans* dengan pola hidup dan kebersihan rongga mulut (oral hygiene) penderita *Diabetes Mellitus* untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor risiko kandidiasis oral.